

## Pembelajaran TIK pada Siswa Kelas X.5 di SMA Negeri 8 Maros

**Muh Inal Alsyaahrani**

Universitas Muhammadiyah Makassar  
[andiinal1807@gmail.com](mailto:andiinal1807@gmail.com)

**Abd Muqtadir Rapi**

Universitas Muhammadiyah Makassar  
[dirga.rapi@gmail.com](mailto:dirga.rapi@gmail.com)

**Nasir**

Universitas Muhammadiyah Makassar  
[nasir@unismuh.ac.id](mailto:nasir@unismuh.ac.id)

*korespondensi penulis:* [andiinal1807@gmail.com](mailto:andiinal1807@gmail.com)

**Abstract.** *Cultural development in Indonesia, driven by science and technology, places education as the key to achieving national goals. Focusing on the practice stage in educational technology provides practical experience at SMA Negeri 8 Maros. Informatics learning involves programming, artificial intelligence, and computer networks. Research at SMA Negeri 8 Maros involved 35 class X.5 students with a focus on Information and Communication Technology (ICT). Strengthening the Teaching Profession (P2K) from 4 September to 30 October 2023, creating innovative learning tools for the integration of office applications. Students are required to master office applications and online communication skills. The Pancasila student profile emphasizes critical thinking skills, independence and creativity. The results of implementing Informatics learning using the PBL model show a positive impact on student motivation, increasing enthusiasm, and building critical thinking skills. Students who apply PBL produce higher grades. Informatics learning classification is important for understanding computational thinking and computer systems. The application of the PBL model has a positive impact making students more creative and independent in creating projects using Microsoft Office.*

**Keywords:** *author guidelines; media education journal; templates*

**Abstract.** Perkembangan budaya di Indonesia, didorong oleh ilmu pengetahuan dan teknologi, menempatkan pendidikan sebagai kunci mencapai tujuan nasional. Fokus pada tahap peraktek di teknologi pendidikan memberikan pengalaman praktis di SMA Negeri 8 Maros. Pembelajaran informatika melibatkan pemrograman, kecerdasan buatan, dan jaringan komputer. Penelitian di SMA Negeri 8 Maros melibatkan 35 siswa kelas X.5 dengan fokus pada Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Pemantapan Profesi Keguruan (P2K) dari 4 September hingga 30 Oktober 2023, menciptakan perangkat pembelajaran inovatif untuk integrasi aplikasi perkantoran. Peserta didik dituntut menguasai aplikasi perkantoran dan keterampilan berkomunikasi online. Profil pelajar Pancasila ditekankan melibatkan kemampuan berpikir kritis, kemandirian, dan kreativitas. Hasil pelaksanaan pembelajaran Informatika dengan model PBL menunjukkan dampak positif terhadap motivasi siswa, meningkatkan antusiasme, dan membangun kemampuan berpikir kritis. Siswa yang menerapkan PBL menghasilkan nilai lebih tinggi. Klasifikasi pembelajaran Informatika penting untuk pemahaman berpikir komputasional dan sistem komputer. Penerapan model PBL memberikan dampak positif membuat siswa lebih kreatif dan mandiri dalam menciptakan proyek menggunakan Microsoft Office.

**Kata Kunci:** pedoman penulis; jurnal pendidikan media; template

### PENDAHULUAN

Perkembangan budaya dalam masyarakat semakin cepat di berbagai aspek kehidupan manusia, terutama karena kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang. Di Indonesia, sebagai negara yang sedang dalam proses pembangunan, peningkatan pencapaian belajar menjadi kunci utama dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan

teknologi untuk mencapai tujuan nasional. Pendidikan dianggap sebagai fondasi utama dalam membentuk masa depan yang cerah, dengan fokus pada persiapan peserta didik. Kemajuan dan manajemen pendidikan di suatu negara sangat menentukan arah maju atau mundurnya bangsa, seiring dengan perubahan zaman dan pesatnya perkembangan teknologi. Tahap peraktek memberikan peluang bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman praktis dalam menjalankan profesi teknologi pendidikan, sambil memahami tugas dan misi lembaga tempat praktek..

Pelajaran informatika di SMA Negeri 8 Maros fokus pada pembangunan sistem berbasis komputer, mencakup pemrograman, kecerdasan buatan, dan jaringan komputer. Siswa belajar ilmu dan teknik terkait pengelolaan data serta penyelesaian masalah melalui teknologi komputer.

Dalam perkembangan pendidikan yang cepat saat ini, otomatisasi komputer menggantikan berbagai pekerjaan manusia, meningkatkan efisiensi waktu dalam produksi produk. Peran ahli informatika menjadi sangat penting dalam menciptakan sistem yang menghubungkan industri dan masyarakat.

Contohnya, dalam pembelajaran aplikasi perkantoran, berbagai perangkat lunak seperti Microsoft Office, Google Workspace, dan aplikasi manajemen proyek seperti Trello digunakan untuk mendukung tugas administratif dan operasional..

## **Metode**

### **A. Jumlah Siswa, Tempat, dan Waktu Pelaksanaan P2K**

#### 1. Jumlah siswa di SMA Negeri 8 Maros

SMA Negeri 8 Maros memiliki 35 siswa di kelas X.5, dengan daftar kehadiran tahun ajaran 2023-2024 untuk mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di kelas tersebut. :

No	Nama	Jenis Kelamin	04/10/2023	11/10/2023	18/10/2023	25/10/2023
1.	Aisyah A	P				
2.	Alil Asta Qainul Hasan	L				
3.	Angkasa Wira Yudha	L				
4.	Annisa Mahrani Dewi	P				

5.	Aqilah Zalzabilah	P				
6.	Aulia Safitri	P				
7.	Aura Zalzabilah Y.	P				
8.	Devina Rahmadani	P				
9.	Dini Aulia	P				
10.	Eva Nurasizah	P				
11.	Fildjian Aprilla	P				
12.	Maulia Andini	P				
13.	Mufidah	P				
14.	Muh. Aksal	L				
15.	Muh. Sultan	L				
16.	Muhammad Arya Jaya	L				
17.	Muhammad Gazali	L				
18.	Muhammad Rasywa Malika Putra	L				
19.	Muhammad Ruhul Sulthan	L				
20.	Musdalifah Amir	P				
21.	Natan Jaelani	L				
22.	Nur Amalia	P				
23.	Nur Faradilah	P				
24.	Nurul Adiva	P				
25.	Nurul Alifiyah	P				
26.	Rifki Adrian Saputra	L				
27.	Rivaldi	L				
28.	Rivaldo	L				
29.	Sahrul	L				
30.	Saskia	P				
31.	Sazqia Amelia Putri	P				
32.	Sulastri Reski	P				
33.	Syahdan Prajdimukti	L				
34.	Syaipul R	L				
35.	Yefy Hajmaly Femy	P				

2. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 8 Mandai, yang berlokasi di Jl. Poros Kariango Km 5 No. 77, Tenrigangkae, Kecamatan Mandai, Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan.

3. Waktu Pelaksanaan P2K

Waktu pelaksanaan Pemantapan Profesi Keguruan (P2K) pada tanggal 04 September 2023 – 30 Oktober 2023.

**A. MATERI PEMBELAJARAN**

1. Pertemuan 1:

Apersepsi: Office suite atau paket aplikasi perkantoran merupakan sekumpulan perangkat lunak yang dikhususkan untuk pekerjaan kantor. Biasanya, komponennya didistribusikan bersama, memiliki antarmuka pengguna yang seragam, dan mampu berinteraksi satu sama lain. Inti dari paket ini mencakup pengolah kata dan lembar kerja, sering dilengkapi dengan aplikasi presentasi, basis data, grafis, dan alat komunikasi. Microsoft Office, yang dapat diakses pada sistem operasi Microsoft Windows dan Apple Macintosh, menjadi salah satu paket aplikasi perkantoran yang paling terkenal dan dihargai.

Materi Inti: Integrasi aplikasi perkantoran (Microsoft Word, Excel, dan Powerpoint)

- a. Integrasi Word dan Excel
- b. Integrasi Powerpoint dan Excel
- c. Pembuatan Diagram Powerpoint dari Excel
- d. OLE (Object Linking and Embedding) antara Excel dan Word
- e. OLE antara Excel dan Powerpoint

2. Pertemuan 2:

Apersepsi: Penyajian data merujuk pada teknik yang digunakan untuk menyusun, merangkum, atau mengorganisir informasi agar dapat dipahami dengan mudah oleh pihak-pihak yang tertarik. Dua metode umum dalam penyajian data melibatkan penggunaan tabel dan grafik, di mana keduanya memiliki hubungan, dengan tabel sering menjadi dasar sebelum pembuatan grafik. Dalam kedua pendekatan ini, penyajian data melalui grafik dianggap lebih efektif dalam komunikasi karena dapat memberikan gambaran dan kesimpulan keadaan dengan cepat.

Materi Inti: Penggabungan aplikasi perkantoran seperti Microsoft Word, Excel, dan Powerpoint.

## B. ASESMEN DAN RUBRIK PENILAIAN

### 1. Asesmen

Jenis Asesmen	Penilaian
Formatif	Penilaian formatif dilakukan mingguan berdasarkan aktivitas lembar kerja yang diserahkan oleh peserta didik.
Sumatif	Penilaian sumatif dilaksanakan dengan mengasesmen melalui pemberian soal pada akhir pertemuan 2.
Sikap	Penilaian sikap dilaksanakan setiap pertemuan dengan menggunakan lembar pengamatan.

### 2. Sikap

Kegiatan	Profil Pelajar Pancasila	Praktik Inti
Diskusi, praktik	Mandiri	Mengemukakan ide pada saat diskusi dan praktikum
Diskusi, praktik	Kreatif	Membuat presentasi hasil diskusi
Diskusi, praktik	Berpikir Kritis	a. Mencari Informasi yang dapat diperoleh dari internet b. Membedakan kalimat yang bernilai benar dan salah

### 3. Indikator Penilaian Sikap

No	Aspek	Skor	Keterangan
1	Berpikir Kritis	1	Peserta didik menghadapi kesulitan dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis ketika menyatakan pendapat atau gagasan.
		2	Peserta didik menunjukkan keterampilan berpikir kritis yang terbatas dalam menyampaikan

			pendapat atau gagasan (50% akurat).
		3	Peserta didik memperlihatkan kemampuan berpikir kritis yang baik dalam menyampaikan pendapat atau gagasan (75% akurat).
		4	Peserta didik dapat menerapkan berpikir kritis secara efektif saat menyampaikan pendapat atau gagasan.
	Kreatif	1	Dalam pembuatan Infografis, peserta didik kurang menonjolkan tingkat kreativitas.
<b>No</b>	<b>Aspek</b>	<b>Skor</b>	<b>Keterangan</b>
		2	Peserta didik menunjukkan kurangnya daya kreasi dalam membuat infografis.
		3	Peserta didik memiliki tingkat kreativitas yang memadai dalam pembuatan infografis, meskipun ada beberapa batasan.
		4	Peserta didik menunjukkan tingkat kreativitas yang sangat baik dalam pembuatan infografis.
	Mandiri	1	Peserta didik tidak aktif dalam proses pembuatan Infografis.
		2	Peserta didik berpartisipasi aktif dalam pembuatan Infografis, melibatkan 50% kegiatan.
		3	Peserta didik berperan aktif dalam proses pembuatan Infografis, melibatkan 75% kegiatan.
		4	Peserta didik terlibat aktif dalam seluruh proses pembuatan Infografis.

Petunjuk Penskoran :

1. Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4
2. Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :  $\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Peserta didik memperoleh nilai:

Nilai	Skor
Sangat baik	3.20 – 4,00 (80 – 100)
Baik	2.8 – 3.19 (70 – 79)
Cukup	2.4 – 2.79 (60 – 69)
Kurang	Kurang dari 2.4 (60)

#### 4. Lembar Penilaian Sikap Pelajar Pancasila

No	Nama	Sikap Pelajar Pancasila			Jumlah Skor
		Berpikir Kritis	Kreatif	Mandiri	

#### 5. Indikator Penilaian Kelompok

Kriteria Asesmen	Nilai			
	4	3	2	1
menjelaskan dan mengidentifikasi permasalahan yang membutuhkan integrasi perkantoran.	Peserta didik memiliki kemampuan untuk menjelaskan dan mengenali beragam masalah yang memerlukan integrasi	Mereka juga dapat menjelaskan dan mengidentifikasi sebagian besar permasalahan integrasi aplikasi perkantoran, dengan fokus	Peserta didik tersebut mampu merinci dan mengenali sejumlah kecil masalah integrasi aplikasi perkantoran, terbatas pada	peserta didik lainnya tidak mampu menjelaskan dan mengidentifikasi masalah yang membutuhk

	aplikasi perkantoran.	pada tiga hingga empat masalah.	satu hingga dua masalah.	an integrasi aplikasi perkantoran .
Pemanfaatan integrasi aplikasi perkantoran dengan pelaksanaan secara mandiri.	Para peserta didik mampu melakukan semua jenis integrasi aplikasi perkantoran dalam lima kegiatan.	Mereka dapat melaksanakan sebagian besar integrasi aplikasi perkantoran dalam rentang empat hingga tiga kegiatan.	Peserta didik dapat melakukan sebagian kecil integrasi aplikasi perkantoran dalam satu hingga dua kegiatan.	peserta didik lainnya tidak memiliki kemampuan untuk melaksanakan jenis integrasi aplikasi perkantoran .
Memberikan solusi untuk permasalahan yang dihadapi.	Peserta didik mampu menyajikan banyak solusi yang sesuai dengan permasalahan yang diberikan, mencakup lima solusi.	Mereka dapat menawarkan beberapa solusi yang sesuai dengan permasalahan yang diberikan, berkisar antara tiga hingga empat solusi.	Siswa dapat menyajikan beberapa solusi untuk permasalahan yang diberikan, meskipun tingkat kesesuaian kurang	peserta didik tidak mampu menyajikan solusi untuk permasalahan yang diberikan.
Tentukan langkah-langkah untuk mengatasi	Peserta didik memiliki kemampuan untuk	Peserta didik memiliki kemampuan untuk	Peserta didik mampu mengidentifikasi beberapa	Peserta didik tidak memiliki kemampuan



masalah yang dihadapi.	mengenali langkah-langkah penyelesaian masalah secara akurat.	mengenali beberapa langkah penyelesaian masalah dengan tepat.	langkah penyelesaian masalah, namun dengan tingkat ketepatan yang kurang optimal.	mengenali langkah-langkah penyelesaian masalah yang dihadapi.
Proses presentasi hasil diskusi.	Peserta didik mampu menyampaikan hasil diskusi dengan menggunakan bahasa yang baik dan menjawab semua pertanyaan dengan tepat.	Peserta didik bisa menyajikan hasil diskusi dengan bahasa yang kurang baik dan hanya mampu menjawab sebagian pertanyaan dengan tepat.	Peserta didik memiliki keterbatasan dalam menyajikan hasil diskusi dengan bahasa yang kurang baik dan tidak dapat menjawab pertanyaan dengan tepat.	Peserta didik tidak mampu menyajikan hasil diskusi.

Petunjuk Penskoran :

1. Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4
2. Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :  $\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Peserta didik memperoleh nilai:

Nilai	Skor
Sangat baik	3.20 – 4,00 (80 – 100)
Baik	2.8 – 3.19 (70 – 79)
Cukup	2.4 – 2.79 (60 – 69)

Kurang	Kurang dari 2.4 (60)
--------	----------------------

6. Lembar Penilaian Kelompok

No	Nama	Aspek					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
Kelompok 1							
1							
2							
3							
4							
5							
Kelompok 2							
1							
2							
dst							

7. Indikator Penilaian Praktik Individu

Kriteria Asesmen	Nilai			
	4	3	2	1
Pentingnya fokus pada integrasi aplikasi perkantoran dan pelaksanaannya secara mandiri	Peserta didik dapat mempraktikkan semua jenis integrasi aplikasi perkantoran. (5 kegiatan)	Peserta didik dapat mempraktikkan sebagian besar integrasi aplikasi perkantoran. (4 – 3 kegiatan)	Peserta didik dapat mempraktikkan sebagian kecil integrasi aplikasi perkantoran. (1 – 2 kegiatan)	Peserta didik tidak dapat mempraktikkan jenis integrasi aplikasi perkantoran.

Memilih aplikasi office dan integrasi yang sesuai berdasarkan informasi spesifikasi teknis aplikasi dan spesifikasi kebutuhan.	Peserta didik dapat memilih aplikasi office dan integrasi yang sesuai berdasarkan kebutuhan.	Peserta didik cukup bisa memilih aplikasi office dan integrasi yang sesuai berdasarkan kebutuhan.	Peserta didik kurang dalam memilih aplikasi office dan integrasi yang sesuai berdasarkan kebutuhan.	Peserta didik tidak dapat memilih aplikasi office dan integrasi yang sesuai berdasarkan kebutuhan.
--	--	---	---	--

Petunjuk Penskoran :

1. Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4
2. Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :  $\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Peserta didik memperoleh nilai:

Nilai	Skor
Sangat baik	3.20 – 4,00 (80 – 100)
Baik	2.8 – 3.19 (70 – 79)
Cukup	2.4 – 2.79 (60 – 69)
Kurang	Kurang dari 2.4 (60)

## MODUL AJAR

### A. Buku Pegangan Peserta Didik

### B. Ringkasan Materi

#### 1. Integrasi Antar Aplikasi Perkantoran Menggunakan Ms. Office

Integrasi merujuk pada hubungan erat antara subsistem, memfasilitasi aliran data yang lancar di antara mereka. Sistem yang terintegrasi menggabungkan berbagai sistem komputerisasi dan aplikasi perangkat lunak, baik secara fisik maupun fungsional, menyatukan komponen subsistem ke dalam satu kesatuan untuk memastikan kinerja menyeluruh. Dalam konteks aplikasi kantor seperti Microsoft Office, integrasi bertujuan menggabungkan aplikasi seperti Ms.

Excel ke dalam lembar kerja Ms. Word atau slide show Ms. Powerpoint dengan menggunakan empat cara integrasi umum:

a. Pelaksanaan fungsi/prosedur

Aplikasi harus memiliki mekanisme agar dapat dieksekusi oleh aplikasi lain.

b. Interaksi melalui pesan

Aplikasi terkoneksi dan berkomunikasi dengan bertukar pesan.

c. Kolaborasi basis data

Pengirim dan penerima menggunakan basis data sebagai medium pertukaran data, dengan pengirim menyimpan data pada tabel tertentu di basis data untuk dibaca oleh penerima.

d. Transfer berkas

Mekanisme ini melibatkan format file dan struktur data yang telah ditentukan sebelumnya, termasuk lokasi penyimpanan file dan aturan penamaannya. Dari keempat cara integrasi tersebut, pelaksanaan fungsi/prosedur dan transfer berkas sering digunakan dalam mengintegrasikan aplikasi Microsoft Office...

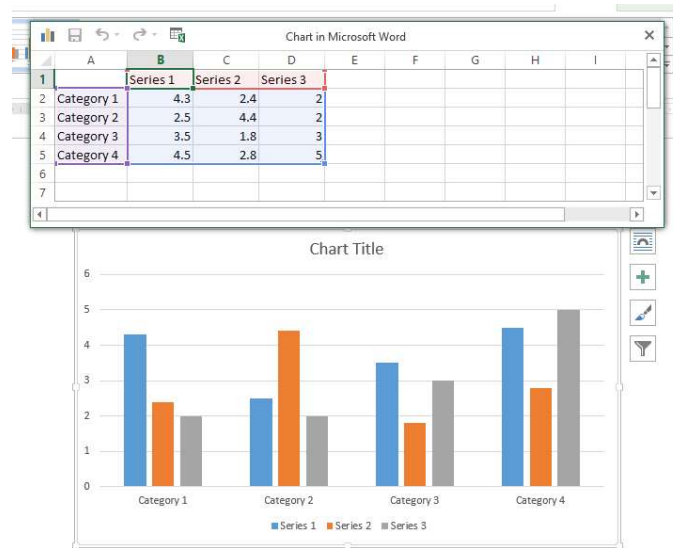
## **2. Integrasi Aplikasi Perkantoran**

Salah satu aspek penting dalam penggunaan komputer adalah integrasi data dari Microsoft Excel ke dalam Microsoft Word, melibatkan berbagai jenis data seperti angka, teks, gambar, grafik, dan unsur lainnya. Modul ini akan membahas metode integrasi antara Microsoft Excel dan Microsoft Word, termasuk transfer objek seperti embedding dan linking. Pada tahap pembelajaran berikutnya, akan dijelaskan konsep integrasi antara Ms. Word dan Ms. Excel, dengan penekanan pada metode transfer objek melalui embedding dan linking.

## **3. Modul pertama membahas Integrasi Aplikasi Pengolah Kata dengan Angka menggunakan Ms. Word dan Ms. Excel.**

Editor gambar bawaan Microsoft Word memiliki keterbatasan dan tidak terhubung dengan data. Jika Anda memiliki diagram yang dibuat di Microsoft Excel berdasarkan data yang diolah, Anda perlu secara manual menyisipkannya ke dalam Word sebagai gambar. Proses integrasi melibatkan membuka Word, memilih "Insert Chart" dari menu, memilih jenis diagram yang diinginkan, dan kemudian menyisipkannya secara manual ke dalam

Word. Sayangnya, jika data dasarnya berubah, Anda harus mengulangi proses ini untuk memperbarui diagram di Word.



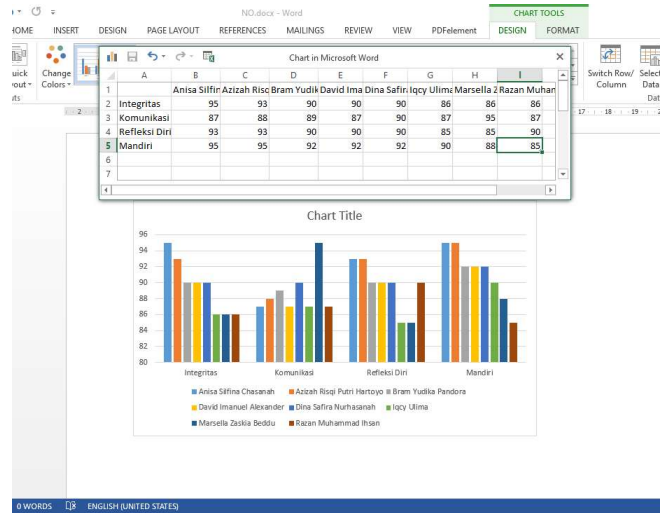
Gambar 1. Tampilan awal setelah pemilihan diagram

- a. Lakukan perubahan pada data sesuai dengan yang diperlukan. Banyaknya baris maupun kolom dapat disesuaikan. Kemudian, Tutup

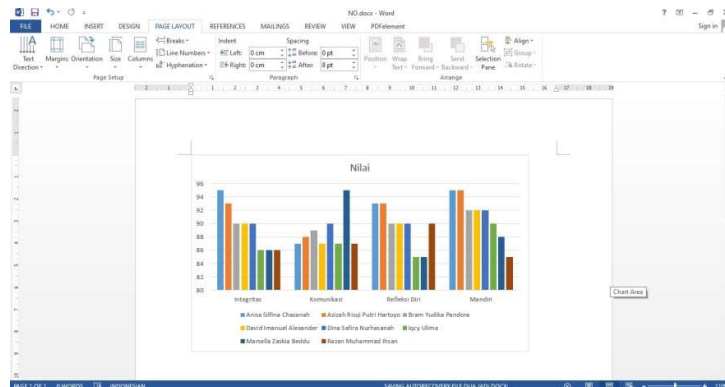
	Anisa Silfir	Azizah Risc Bram	Yudik David	Ima Dina	Safir Iqcy	Ulime Marsella	Z Razan	Muhan
Integritas	95	93	90	90	90	86	86	86
Komunikasi	87	88	89	87	90	87	95	87
Refleksi Diri	93	93	90	90	90	85	85	90
Mandiri	95	95	92	92	92	90	88	85

Ms. Excel.

Gambar 2. Tabel Isian



- b. Tutup tampilan Ms. Excel pada Ms. Word.
- c. Ubahlah judul diagram dengan melakukan double click pada Chart Title. Tulis judul sesuai dengan yang diinginkan, seperti contoh berikut.

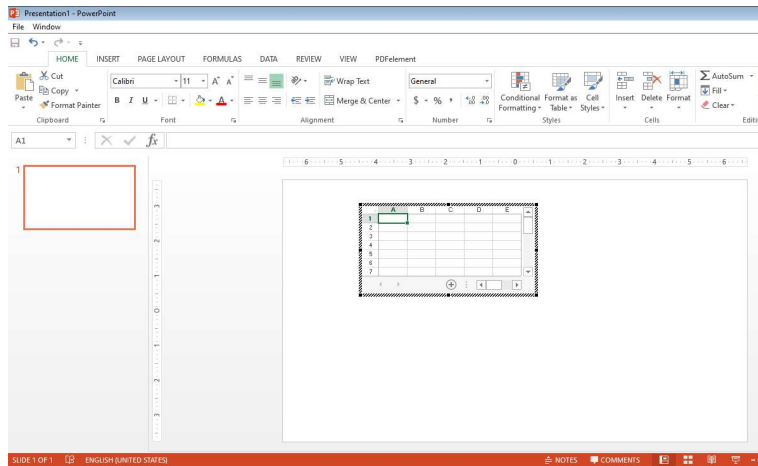


- d. Apabila ingin melakukan perubahan data, klik kanan pada diagram, kemudian pilih Edit Data. Maka akan kembali muncul tampilan seperti pada gambar 3.
- 4. Pengintegrasian Aplikasi Pengolah Presentasi dan Pengolah Angka menggunakan Ms. Powerpoint dan Ms. Excel**

Berikut adalah langkah-langkah integrasi antara Ms. Powerpoint dan Ms. Excel:

- a. Buka aplikasi Ms. Powerpoint.
- b. Pastikan tata letak slide dalam keadaan kosong.

c. Klik menu Insert Table dan pilih Excel Spreadsheet. Ini akan membuka lembar kerja secara otomatis.:



d. Buatlah tabel sesuai kebutuhan, ikuti data dari gambar 2. Meskipun jendela yang terbuka berukuran kecil, fitur-fitur Excel, termasuk fungsi-fungsinya, tetap tersedia lengkap seperti yang biasanya ada pada aplikasi Ms. Excel.

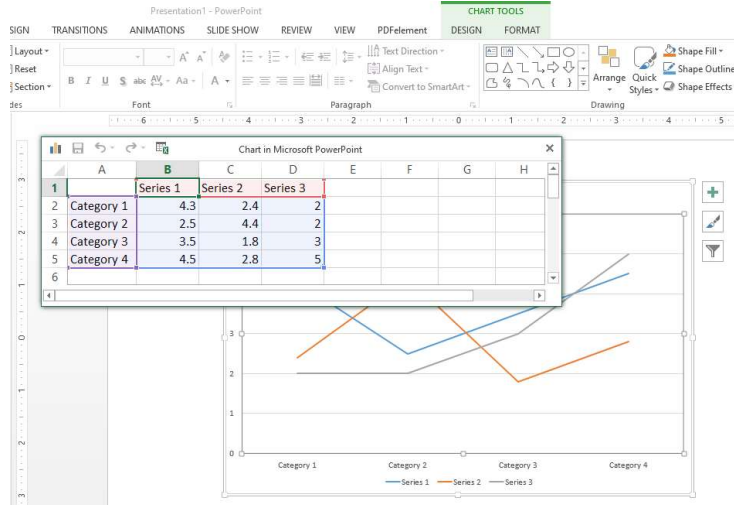
e. Modifikasi tabel di Ms. Excel agar tampilannya lebih menarik.

f. Jika perlu memperbarui data, cukup lakukan double click pada tabel, sehingga worksheet akan muncul kembali. Setelah itu, lakukan perubahan sesuai keinginan..

## 5. 1. Pembuatan Diagram pada Software presentasi dengan menggunakan Ms. PowerPoint dan Ms. Excel

Langkah-langkah untuk membuat diagram dari Ms. Excel ke Ms. PowerPoint adalah sebagai berikut:

- a. Buka aplikasi Ms. Excel.
- b. Pilih data yang ingin diwakili dalam diagram.
- c. Klik menu Insert Chart dan pilih jenis diagram yang diinginkan. Ini akan menampilkan diagram di Ms. Excel.
- d. Buka aplikasi Ms. PowerPoint.
- e. Pilih slide yang kosong.
- f. Klik menu Insert Object dan pilih "Microsoft Excel Worksheet."
- g. Pilih worksheet Excel yang berisi diagram untuk dimasukkan ke Ms. PowerPoint.:



- Sesuaikan data sesuai kebutuhan, termasuk menyesuaikan jumlah baris dan kolom yang dibutuhkan.
- Setelah selesai, tutup lembar kerja.
- Ganti judul diagram dengan melakukan double click pada Judul Diagram, dan tulis judul yang diinginkan. Jika perlu mengedit data, klik kanan pada diagram, dan pilih Edit Data. Tindakan ini akan membuka tampilan serupa dengan yang terlihat pada gambar 6..

## 6. Transfer Object Secara Embedding

Langkah-langkah mentransfer object secara embedding:

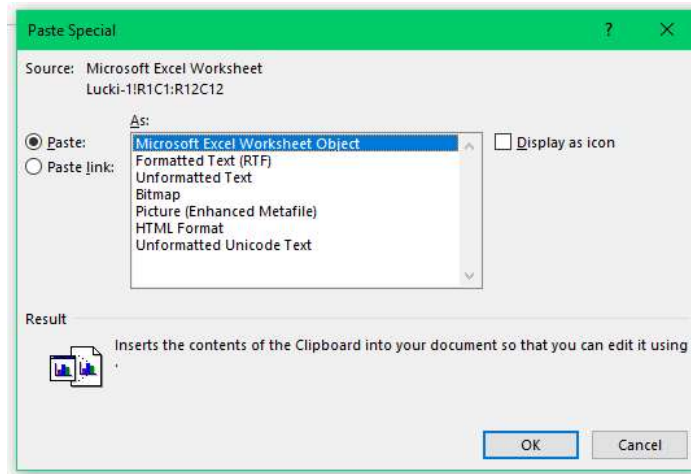
- Pilih satu file yang hendak Anda transfer, seperti contoh dokumen di Ms. Excel.
- Buka dokumen tersebut, lalu blokir data yang akan dipindahkan dan salin.
- Buka lembar kerja baru di Ms. Word, klik File, kemudian pilih Paste Special setelah mengklik tanda panah ke bawah pada ikon Paste.



Gambar 7. Tampilan pilihan Paste pada Ms. Word.



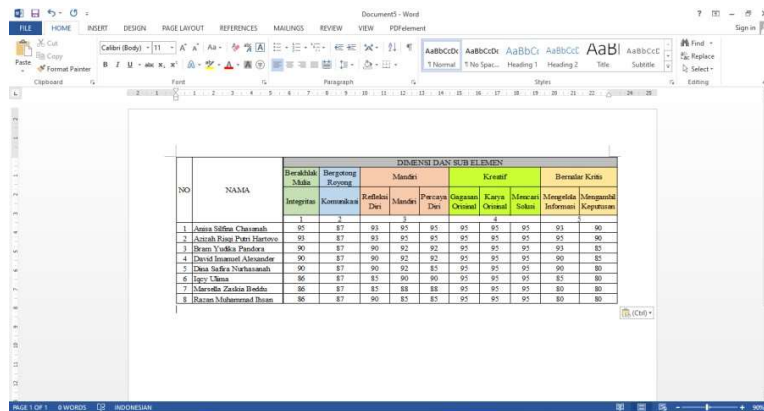
- d. Pada kotak dialog Paste Special pilih Paste, dan pada kotak pilihan object pilih Microsoft Excel Worksheet Object.



Gambar 8.

Tampilan kotak dialog paste special untuk melakukan embedding.

- e. Kemudian klik tanda Ok pada kotak dialog tersebut.  
 f. Hasil setelah ditransfer.



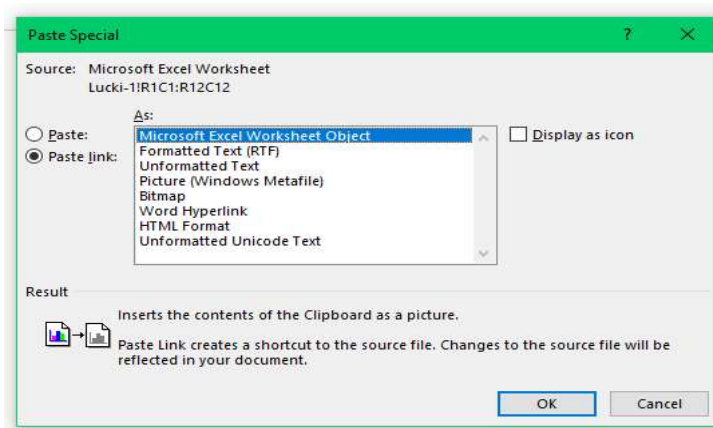
Gambar 9. Tampilan hasil tabel pada Ms. Word setelah dilakukan embedding.

## 7. Transfer Object Secara Linking

Berikut adalah langkah-langkah untuk mentransfer objek secara linking:

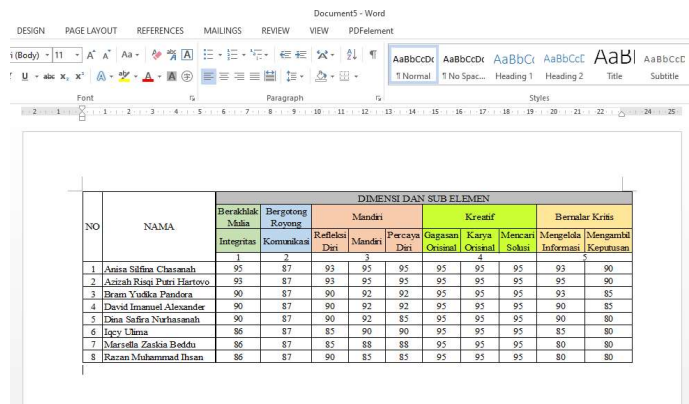
- Pilih file yang akan di-transfer, seperti contoh dokumen di Ms. Excel.
- Buka dokumen tersebut, blokir data yang hendak ditransfer, lalu salin.
- Buka lembar kerja baru di Ms. Word, klik File, dan pilih Paste Special setelah mengklik tanda panah ke bawah pada ikon Paste.

- d. Pada kotak dialog Paste Special, pilih Paste Link, dan dalam kotak pilihan objek, pilih Microsoft Excel Worksheet Object..



Gambar 10. Tampilan kotak dialog paste special untuk melakukan linking.

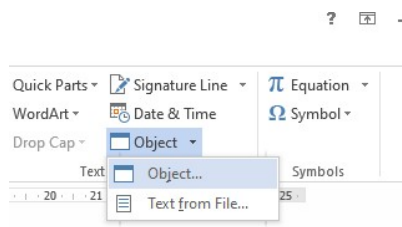
- e. Kemudian klik tanda Ok pada kotak dialog tersebut.  
 f. Hasil setelah ditransfer akan seperti pada gambar di bawah.



Gambar 11. Tampilan hasil tabel pada Ms. Word setelah dilakukan linking.

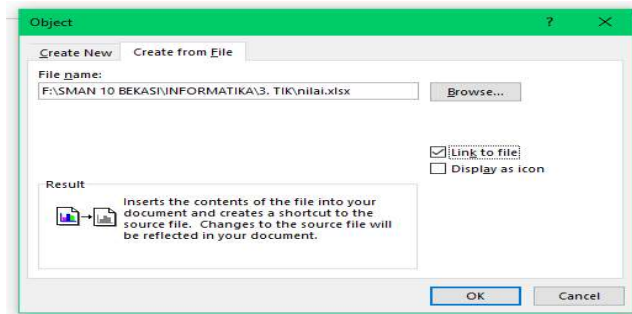
Langkah-langkah mentransfer object secara linking melalui menu Insert:

- a. Persiapan file excel dan word yang akan di link.  
 b. Klik insert lalu pilih object.



Gambar 12. Tampilan menu untuk pilihan inset object

- a. Klik tab Create from File, gunakan Browse pada kotak dialog untuk memilih data yang akan digunakan dimana object Excel yang akan ditransfer berada.



Gambar 13. Tampilan kotak dialog object

- b. Setelah memilih object klik kotak cek pilihan Link to file untuk memberi tanda ceklist.
- e. Kemudian klik OK.

## B. Implementasi Modul dan Evaluasi di Kelas

Dalam proses pengajaran di kelas X.5, materi TIK terkait aplikasi Microsoft Office diajarkan menggunakan media Power Point dan model Pembelajaran Berbasis Proyek (PBL). Penelitian ini mengusung metode praktik langsung dengan tujuan menilai efektivitas penggunaan komputer dalam pembelajaran informatika untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Langkah-langkah penelitian melibatkan observasi, perencanaan, tindakan, dan refleksi berulang. Hal ini bertujuan agar siswa dapat mengaplikasikan pembelajaran komputer secara efisien, mendukung pemahaman materi informatika. Siswa menunjukkan antusiasme dalam proses belajar mengajar, terutama dengan kemampuan melihat gambar dan teks secara jelas melalui media Power Point, serta mengekspresikan kreativitas mereka dalam membuat proyek seperti dokumen Word, presentasi Power Point, dan spreadsheet Excel.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Pelaksanaan dan Pembahasan

Dari pelaksanaan proses belajar-mengajar dengan model PBL, terlihat bahwa siswa lebih bersemangat dan antusias dalam memahami Informatika. Mereka menyadari bahwa

pembelajaran proyek atau praktik langsung memberikan perspektif baru, membangun kemampuan berpikir kritis, dan meningkatkan keterampilan dalam pembelajaran. Secara keseluruhan, ketika pembelajaran Informatika tidak diaplikasikan langsung, peserta didik mengalami kesulitan memahami dan membedakan bagian-bagian komputer, Microsoft, dan aplikasi perkantoran karena kurangnya pemaparan dari guru.

Hasil observasi dan proses pengajaran di kelas X 5 menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa yang menerapkan model PBL (praktik langsung) lebih tinggi daripada mereka yang mengikuti pembelajaran dengan metode konvensional (ceramah) pada materi Aplikasi Perkantoran dan Sistem Komponen Komputer.

Berdasarkan observasi dan interaksi di kelas, dapat disimpulkan bahwa penerapan model PBL dalam pembelajaran Informatika berhasil meningkatkan dan mengembangkan kreativitas siswa. :

1. Klasifikasi Pembelajaran Informatika:

Dengan mengklasifikasikan pembelajaran informatika, siswa dapat memperoleh pemahaman tentang materi berpikir komputasional dan sistem komputer. Meskipun terdapat keterbatasan pada media pembelajaran, pembelajaran tetap dapat berlangsung dengan efektif.

2. Klasifikasi Model Pembelajaran PBL:

Melalui penerapan model pembelajaran PBL, siswa menjadi lebih kreatif dan mandiri dalam menciptakan proyek menggunakan Microsoft Office. Ini membantu siswa memahami dasar-dasar penggunaan Microsoft Office.

Pentingnya pembelajaran informatika pada era digital terletak pada bantuan yang diberikannya kepada siswa dalam mencari informasi melalui pemahaman dasar komputer. Hal ini memungkinkan siswa di era digital untuk menggunakan komputer dengan optimal. Selain itu, model pembelajaran PBL membantu meningkatkan pemahaman dan kreativitas belajar siswa, serta membantu peserta didik menjadi aktif dan mandiri dalam mengembangkan kemampuan berpikir mereka.

## **KESIMPULAN**

Mata pelajaran informatika di SMA Negeri 8 Maros memiliki fokus pada pengembangan sistem berbasis komputer, mencakup pemrograman, kecerdasan buatan, dan jaringan komputer. Siswa dalam mata pelajaran ini belajar mengenai ilmu dan teknik terkait pengelolaan data serta cara menangani masalah dengan memanfaatkan teknologi komputer.

Pentingnya pembelajaran informatika pada era digital terletak pada peranannya dalam membantu siswa mencari informasi dengan memahami dasar komputer terlebih dahulu. Ini memberikan kemampuan kepada siswa di era digital untuk menggunakan komputer secara efektif. Dalam penerapan model pembelajaran PBL, terjadi peningkatan kreativitas siswa serta hasil belajar yang lebih baik..

Berdasarkan evaluasi dari Pemantapan Profesi Keguruan, penulis memberikan rekomendasi guru disarankan untuk menerapkan model pembelajaran inovatif agar pembelajaran menjadi lebih berkualitas. Fasilitas yang sudah ada sebaiknya dimanfaatkan oleh guru untuk mendukung kemajuan SMA Negeri 8 Maros. Guru sebaiknya memaksimalkan penggunaan media pembelajaran agar dapat meningkatkan semangat belajar siswa di dalam kelas..

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Akib, Irwan. 2023. *Buku Panduan Program Pemantapan Profesi Keguruan (P2K)*.

Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.

Fitriya, Istiqbalul. 2022. *Mapel Informatika Menjadi Materi Pilihan di Kurikulum Merdeka, Apa Saja yang Dipelajari?* Babad: Edukasiana.